

Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Etika Manajemen di MAN 1 Kota Jambi

Wardatul Jannah^{1*}, Mahmud MY², & Riftiyanti Savitri³
¹²³Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi
* *corresponding author*: wardatuljannah816@yahoo.co.id

ABSTRACT:

This study aims to describe the leadership style of madrasah heads in improving management ethics in MAN 1 Jambi City. This study uses qualitative methods. Data collection techniques using observations, interviews, and documentation. The results found that in improving management ethics in madrasah, the principal adhered to a democratic leadership style. The application of democratic leadership to establish management ethics goes well, resulting in positive values such as values of service orientation, integrity, commitment, discipline, cooperation and all actions based on ethical criteria, namely in terms of benefits, the fulfillment of rights, the justice side, and the maintenance side. There are three values of management ethics obtained, namely personal value as an ethical standard, terminal value (purpose); and instrumental value.

KEYWORDS: *Leadership Style, Management Ethics.*

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan etika manajemen di MAN 1 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa dalam meningkatkan etika manajemen di madrasah, kepala sekolah menganut gaya kepemimpinan demokratis. Penerapan kepemimpinan demokratis membentuk etika manajemen berjalan dengan baik, menghasilkan nilai-nilai positif seperti nilai-nilai orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerja sama dan segala tindakan berdasarkan kriteria etika yaitu dari sisi manfaat, sisi pemenuhan hak, sisi keadilan, dan sisi pemeliharaan. Ada tiga nilai etika manajemen yang diperoleh, yaitu nilai personal sebagai standar etika, nilai terminal (tujuan); dan nilai instrumental.

KATA KUNCI: *Gaya Kepemimpinan, Etika Manajemen.*

PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan dihadapkan pada persoalan rendahnya mutu lulusan, rendahnya pemerataan kesempatan belajar (*equity*), terjadinya kecenderungan penurunan akhlak dan moral yang menyebabkan lunturnya tanggung jawab dan kepekaan sosial serta karakter penting lainnya. Hal ini menyebabkan hasil pendidikan mengecewakan ekspektasi masyarakat yang begitu besar (Subiyantoro, 2016). Kualitas lulusan (*output*) masih dirasa kurang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, seperti pada sektor perbankan, manufaktur, maupun telekomunikasi yang cenderung menggugat eksistensi sekolah/madrasah. Perubahan paradigma baru pendidikan kepada mutu (*quality oriented*) merupakan salah satu strategi untuk mencapai pembinaan keunggulan pribadi anak bangsa. Perubahan paradigma tersebut harus dilakukan oleh semua warga sekolah, terutama kepala madrasah sebagai penggerak.

Kepemimpinan dipahami sebagai kekuatan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan merupakan sebuah alat, sarana, atau proses untuk membujuk orang agar bersedia melakukan suatu pekerjaan secara sukarela atau sukacita. Ada beberapa faktor yang dapat menggerakkan orang yaitu karena ancaman, penghargaan, otoritas, dan bujukan (Rivai, 2006).

Kepala madrasah selaku pemimpin secara langsung merupakan contoh nyata dalam aktivitas kerja bawahannya. Kepala madrasah yang rajin, cermat, peduli terhadap bawahan akan berbeda dengan kepemimpinan yang acuh tak acuh, kurang komunikatif, ataupun arogan dengan komunitas madrasah. Kedudukan kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan sangat penting karena kedudukan seorang pemimpin pendidikan akan menentukan arah madrasah dalam mencapai tujuannya.

Etika yang baik sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan, karena sebuah nilai baik maupun buruk mempunyai pengaruh besar bagi manajemen. Etika menjadi salah satu tonggak pemimpin dalam membuat keputusan maupun bekerja, membentuk perilaku karyawan dan komunitas yang diharapkan mempengaruhi usaha dalam mencapai tujuan organisasi serta dapat membangun kekuatan/motivasi. Nilai personal (*personal values*) menjadi standar etika yang dalam pelaksanaannya dapat menimbulkan konflik



nilai diantaranya konflik intrapersonal, konflik individu organisasi, dan konflik antar budaya. Banyak organisasi yang menyadari hasil penerapan etika manajemen dengan memastikan bahwa organisasi berdiri atas dasar etika. Penerapan etika manajemen dalam organisasi dapat meningkatkan kredibilitas organisasi, membangun cinta positif, serta mencapai tujuan (Bartens, 2001).

Gaya kepemimpinan berhubungan erat dengan etika manajemen, karena etika manajemen itu sendiri merupakan sekumpulan standar, kepercayaan dan juga pemikiran manusia atas tindakan yang dilakukannya pada sebuah organisasi yang dapat menimbulkan manfaat atau kerugian bagi organisasi atau perusahaan. Jika gaya kepemimpinannya berjalan baik maka akan mempengaruhi etika manajemennya sehingga tercipta nilai-nilai positif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Dalam sebuah organisasi, etika manajemen meliputi hubungan organisasi dengan karyawan, hubungan karyawan dengan organisasi, hubungan organisasi dengan pihak luar. Para manajer dalam perusahaan harus bersifat etis dalam setiap langkah dalam mencapai tujuan (Sule, ddk., 2005).

MAN 1 Kota Jambi memiliki pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis. Hal ini memberi dampak positif pada penerapan etika manajemen dan peningkatan kualitas madrasah. Kepala sekolah selalu mengadakan musyawarah dan mufakat serta mendengarkan pendapat para bawahannya sehingga membuat para guru dan staf/karyawan merasa senang dan nyaman dalam bekerja. Para guru dan staf/karyawan akan bekerja secara maksimal, integritas tinggi, bertanggung jawab dan bekerja sama secara optimal. Hal ini merupakan nilai personal sebagai standar etika. Artikel ini merupakan ringkasan dari tugas akhir yang peneliti lakukan di MAN 1 Kota Jambi, bertujuan untuk menganalisis gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan etika manajemen dalam mencapai visi misi madrasah.

METODE

Penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode interaktif (studi kasus). Penggunaan metode kualitatif deskriptif bertujuan untuk memaparkan masalah atau temuan di lapangan sesuai dengan yang terjadi (apa adanya), dengan objek penelitian yaitu gaya kepemimpinan dalam meningkatkan etika manajemen di MAN 1 Kota Jambi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi.

Analisis data menggunakan triangulasi (gabungan) bersifat induktif (Sugiono, 2013).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara umum, kepala madrasah memiliki tugas yakni menjamin efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan di madrasah. Dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari, khususnya yang berhubungan dengan para guru dan karyawannya. Gaya kepemimpinan adalah sesuatu yang mendasari sikap seseorang dalam memotivasi perilaku pada berbagai situasi interpersonal. Gaya berarti sikap, gerakan, irama dan lagu, istilah gaya secara kasar adalah sama dengan cara yang dipergunakan pemimpin di dalam mempengaruhi para pengikutnya (Thoha, 1992). Gaya kepemimpinan ialah cara memimpin membawa diri sebagai pemimpin, cara ia “berlagak” dan tampil dalam menggunakan kekuasaannya (Riberu, 1992). Seorang pemimpin harus bersifat fleksibel mungkin dan menyesuaikan gayanya dengan situasi spesifik dan individu-individu yang bersangkutan (Winardi, 1990). Ada beberapa gaya kepemimpinan yang umum diterapkan di madrasah, antara lain gaya otokratis, gaya militeris, gaya paternalistis, gaya karismatis, dan gaya demokratis.

Gaya kepemimpinan di MAN 1 Kota Jambi menganut gaya kepemimpinan demokratis. Kepala madrasah selalu mengajak pendidik dan tenaga kependidikan dalam memutuskan suatu kegiatan atau memecahkan masalah yang dihadapi warga madrasah, mengikutsertakan seluruh anggota madrasah dalam mengambil keputusan, mendengarkan dan menerima beragam pendapat, senang menerima saran, pendapat dan kritik, mengutamakan kerja sama kelompok dalam pencapaian tujuan organisasi. Hal tersebut sejalan dengan ciri-ciri kepemimpinan demokratis, di antaranya a) dalam hal pengambilan keputusan tercermin pada tindakannya mengikutsertakan para bawahan dalam proses pengambilan keputusan; b) dalam hal pemeliharaan hubungan dengan para bawahan gaya kepemimpinan yang demokratis biasanya memberi penekanan kuat pada adanya hubungan yang serasi antara pemimpin dan orang yang dipimpin; c) pemimpin yang demokratis, memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anggota kelompok atau organisasi untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan; dan d) dalam hal pemuasan kebutuhan, seorang pemimpin yang demokratis biasanya



memuaskan, baik kebutuhan primer yang bersifat kebendaan maupun kebutuhan yang bersifat psikologis mental dan spiritual (SP Siagian, 1996).

Etika pada dasarnya adalah studi mengenai tanggung jawab moral yang terkait dengan apa yang dianggap benar dan apa yang dianggap salah (Kreitner, 1992). Etika adalah *belief of what is good and what is bad*, keyakinan akan sesuatu yang dianggap baik dan buruk (Griffin, 2000). Akan tetapi lebih jauh lagi, Krietner mengingatkan bahwa etika dalam manajemen tidak saja berbicara apa yang baik dan buruk, apa yang benar dan apa yang salah, sehingga yang diperlukan dalam manajemen adalah orang baik dan bukan orang buruk. Etika manajemen lebih jauh lagi berbicara mengenai nilai-nilai yang dianut oleh organisasi sehubungan dengan kegiatan bisnis yang dijalankannya (Tisnawati Sule, dkk., 2005).

Etika manajemen di MAN 1 Kota Jambi ini berjalan dengan baik yang terlihat dari tindakan kepala madrasah dalam membimbing para guru dan staf/karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan menerapkan nilai-nilai yang baik seperti orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama sesuai dengan SKP yang berlaku. Kepala madrasah juga memberlakukan pemberian penghargaan kepada guru yang telah bekerja dengan baik, adanya sumbangan sosial sesama guru dan karyawan, pemerataan gaji untuk karyawan honorer, serta segala kegiatan dan keputusan berlandaskan etika atau sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yang dapat memberikan manfaat, pemenuhan hak, keadilan dan pemeliharaan. Pandangan dan penilaian masyarakat mengenai MAN 1 Kota Jambi juga cukup baik, terlihat beretika sesuai dengan kode etik dan standar yang berlaku.

Ada beberapa etika manajemen yang diterapkan di MAN 1 Kota Jambi, yaitu:

1. Nilai Personal sebagai Standar Etika

Nilai (*value*) sendiri pada dasarnya merupakan pandangan ideal yang mempengaruhi cara pandang, cara berpikir dan perilaku dari seseorang. Nilai personal (*personal values*) pada dasarnya merupakan cara pandang, cara pikir, dan keyakinan yang dipegang oleh seseorang sehubungan dengan segala kegiatan yang dilakukannya.

2. Nilai Terminal (tujuan)

Nilai terminal pada dasarnya merupakan cara pandang dan cara berpikir seseorang terwujud melalui perilakunya, yang didorong oleh motif dirinya meraih sesuatu. Nilai terminal seseorang akan berbeda dari yang satu dengan yang lainnya. Seseorang yang bekerja semata-mata untuk memperoleh uang akan memilih nilai terminal yang berbeda dengan seorang yang bekerja untuk memperoleh penghargaan dan penerimaan sosial. Nilai terminal (tujuan) di MAN 1 Kota Jambi terwujud melalui visi madrasah, yaitu “terwujudnya lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Jambi ber-IMTAQ serta menguasai IPTEK.”

3. Nilai Instrumental

Nilai instrumental merupakan pandangan dan cara berpikir seseorang yang berlaku untuk segala keadaan dan dapat diterima oleh semua pihak sebagai sesuatu yang harus diperhatikan dan dijalankan. Nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, komitmen, integritas adalah salah satu contoh nilai instrumental yang hanya dianut oleh sebagian orang, akan tetapi semestinya oleh setiap orang dalam setiap keadaan. Nilai instrumental adalah cara berperilaku yang disukai atau sarana bagi seseorang untuk mencapai terminal values. Nilai instrumental di MAN 1 Kota Jambi terwujud melalui misi madrasah. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, kepala madrasah, guru dan staf/karyawan selalu menerapkan nilai-nilai yang berorientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerjasama.

Nilai personal dapat digunakan untuk mengukur etika manajemen. Model penilaian etika memberikan panduan apakah sesuatu tindakan atau kegiatan memenuhi kriteria atau tidak dapat dinilai dari kriteria etika, yaitu: Dari sisi manfaat (*benefits*); Pemenuhan hak-hak (*right*); Prinsip keadilan (*justice*); dan Sifat pemeliharaan (*caring*). Sebagai contoh, tindakan dan kegiatan yang dilakukan di MAN 1 Kota Jambi yang berkenaan dengan sumbangan sosial yang ditetapkan dalam musyawarah. Dari sisi manfaat, semua pihak bisa merasakan manfaat dari sumbangan sosial yang ditetapkan. Karena ini merupakan sikap peduli dan saling menghargai. Dari sisi pemenuhan hak-hak, tindakan sumbangan sosial memenuhi pemenuhan hak-hak yang telah ditetapkan, memenuhi kriteria pemenuhan hak-hak dari seluruh pihak. Bagi penerima sumbangan sosial dia terpenuhi hak nya. Dari sisi



prinsip keadilan, tindakan mengenai sumbangan sosial tersebut memenuhi prinsip keadilan, yaitu memberikan perlakuan yang seimbang dengan apa yang telah ditetapkan. Dari sisi pemeliharaan, sumbangan sosial akan mampu menjaga rasa kepedulian rasa saling menghargai satu sama lain.

Gaya kepemimpinan tidak terlepas dari etika manajemen, karena gaya kepemimpinan merupakan suatu cara dan pendekatan yang sering digunakan untuk mempengaruhi orang lain dalam pencapaian tujuan. Sedangkan etika manajemen mengenai nilai-nilai yang dianut oleh madrasah sehubungan dengan kegiatan yang dijalankannya. Gaya kepemimpinan demokratis di MAN 1 Kota Jambi menambah nilai-nilai positif di madrasah tersebut, serta iklim etika manajemen di madrasah tersebut terlihat baik mulai dari penilaian masyarakat dan wali murid siswa/siswi. Nilai-nilai yang positif itu diantaranya: orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, dan kerjasama.

SIMPULAN

Gaya kepemimpinan kepala MAN 1 Kota Jambi bersifat Demokratis yang terlihat dari cara pemimpin selalu mengutamakan musyawarah dan mufakat dalam menyelesaikan suatu masalah dan pengambilan keputusan, selalu mengikutsertakan seluruh anggota kelompoknya, mendengarkan pendapat para guru dan staf/karyawan untuk diterima apabila lebih baik ke depan, senang menerima saran, pendapat dan kritik, mengutamakan kerja sama kelompok dalam pencapaian tujuan organisasi.

Etika manajemen pada MAN 1 Kota Jambi ini berjalan dengan baik, ini terbukti dari nilai-nilai positif yang dianut, seperti nilai-nilai orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, kerja sama dan segala tindakan berdasarkan kriteria etika yaitu dari sisi manfaat, sisi pemenuhan hak, sisi keadilan, dan sisi pemeliharaan. Nilai terminal yang menjadi tujuannya yaitu Visi dan nilai instrumental tercermin pada Misi MAN 1 Kota Jambi. Segala kegiatan dan keputusan berlandaskan etika atau sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

REFERENSI

- Conger, J. 1997. *Kepemimpinan Kharismatik*, Jakarta. Binarupa
- Dubrin, R. 1961. *Human Relation In Administration*, New York : Prentice Hall
- George, R.T. 1972. *Principles Of Management*. Georgetown: Richard D Irwing.
- Hendiyat, S. & Wasty, S. 1982. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Hanie, K. 2013. *Jurnal Etika Bisnis*. Bali: Universitas Udayana
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta
- Kurwatie, ddk. 2016. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Jakarta: Alfabeta
- Riberu, J. 1992. *Dasar-Dasar Kepemimpinan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Siagian, SP. 1996. *Fungsi Manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Subiyantoro. "Strategi Kepemimpinan Pendidikan dalam Pengembangan MAN Propinsi DIY Perspektif *Total Quality Management (TQM)*." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2) 2016: 169-194.
- Sugiyono, A. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tisnawati, & Kurniawan. S. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenamedia Group
- Thoha, M. 1992. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali.
- Yukl, Gary. 2010. *Leadership Organizational*. Edisi Indonesia. Jakarta: PT Indeks

